

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN
LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA
MUARA BARU KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

AHMAD PANANDI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

S
338.1707
Ahu
A
2011

R. 1779 / 2106



**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN
LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA
MUARA BARU KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

AHMAD PANANDI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

SUMMARY

AHMAD PANANDI. Farmers participation rate on food barn activities and its relation to rice farmer income in Muara Baru Village Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir Regency (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **ELLY ROSANA**)

The objectives of this research were: 1) Measuring farmer's participation rate on Sidomulyo's food barn activities in Muara Baru Village Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir Regency, 2) Calculating rice farmer incomes on Sidomulyo's food barn activities in Muara Baru Village Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir Regency and 3) Analyzing relationship between farmers participation rate and rice farmer incomes in Muara Baru Village Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir Regency.

This research was held in Muara Baru Village Pemulutan Subdistrict, Ogan Ilir Regency. It was determined purposively since there were active food barn group. Data were collected on December 2010.

This research using survey method with simple random sampling data collection. thirty rice farmer were randomly collected as sample from 60 rice farmer from population. There were primary and secondary data.

The result shows that 1) Farmer participation which include barn management (organizing) were in middle rate (average score 2,20), group empowerment (communication) high rate (average score 2,38) same as other group empowerment (institutional) which has 2,50 score average, 2) Rice farming average income were Rp. 10.075.311,11 work area-1 metres-1 and 3) Farmer participation

rate significantly related with organizing and institutional paramters but insignificantly related to communication parameters.

RINGKASAN

AHMAD PANANDI. Tingkat Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Padi di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan penelitian ini adalah : 1) mengukur tingkat partisipasi petani dalam kegiatan lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, 2) menghitung pendapatan petani padi dalam kegiatan lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, 3) menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi petani dalam kegiatan lumbung pangan sidomulyo dengan pendapatan petani padi di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Muara Baru terdapat kelompok lumbung pangan aktif. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Desember 2010.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Dari populasi 60 orang petani padi anggota kelompok Lumbung Pangan Sidomulyo, di ambil 30 orang sebagai petani contoh. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1)Partisipasi petani yang meliputi manajemen lumbung (pengorganisasian) berada pada kriteria sedang (skor rata-rata 2,20), pemberdayaan kelompok (komunikasi) berada pada kriteria tinggi (skor rata-rata 2,38) dan pemberdayaan kelompok (pelebagaan) berada pada kriteria tinggi (skor rata-rata 2,50), 2) Pendapatan rata-rata usahatani padi adalah sebesar Rp 10.075.311,11 /lg/mt, dan 3) Tingkat partisipasi petani berhubungan sangat nyata pada parameter pengorganisasian dan pelembagaan. Dan tidak berhubungan nyata pada parameter komunikasi.

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN
LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA
MUARA BARU KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

AHMAD PANANDI

05043103020

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2011

Skripsi

**TINGKAT PARTISIPASI PETANI DALAM KEGIATAN
LUMBUNG PANGAN DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA
MUARA BARU KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR**

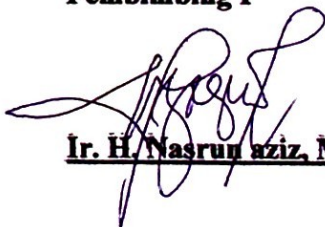
Oleh

AHMAD PANANDI

05043103020

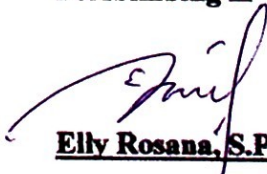
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I



Ir. H. Nasrun aziz, M.Si.

Pembimbing II



Elly Rosana, S.P., M.Si.

Indralaya, Mei 2011

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 19521028 197503 001**

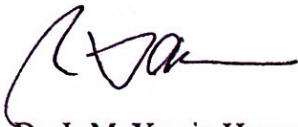
Skripsi berjudul “ Tingkat Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Padi di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir ”. Oleh Ahmad Panandi telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 7 April 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------|------------|--|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P | Ketua |  |
| 2. Ir. H Nasrun Azis, M.Si | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si | Anggota |  |
| 4. Riswani, SP., M.Si | Anggota |  |
| 5. Thirtawati, SP., M.Si | Anggota |  |

Mengetahui

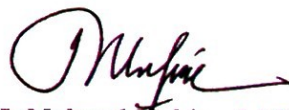
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P
NIP. 19660903 199303 1001

Mengesahkan

Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 19660707 199312 1001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang di ajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, April 2011

Yang membuat pernyataan



Ahmad Panandi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 23 Februari 1987, merupakan anak kelima dari enam bersaudara, anak dari bapak Tamzil Rasyd dan Ibu Nursilawati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 55 Palembang diselesaikan pada tahun 1998. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 44 Palembang diselesaikan pada tahun 2001 dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 19 Palembang yang diselesaikan pada tahun 2004.

Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Sumatera Selatan sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) dan tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Pada bulan Desember 2009, Penulis melaksanakan Praktek Lapangan yang berjudul "Teknik Budidaya Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) Dalam Polybag di Lahan Praktik Klinik Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya".

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Tingkat Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Lumbung Pangan Dan Hubungannya Dengan Pendapatan Petani Padi Di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir” yang dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini pada penulis selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua selaku pembaca kedepannya. Aminn.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si dan Ibu Elly Rosana, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Dr. M. Yamin, M.P, Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si, Ibu Riswani, SP.,M.Si, dan Ibu Thirtawati, SP.,M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran-saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ayah dan Ibu ku tercinta yang telah memberikan segala pengorbanan, cinta, kasih sayang berlimpah serta tak pernah lupa menyebut namaku dalam setiap do'a.

4. Saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral.
5. Rekan-rekan seperjuangan di Jurusan SEP (PKP/PSA) yang se-angkatan (2004), serta dari angkatan 2003 dan 2005 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
6. Teman-teman Cyber Biometrik SEP ; Frlee, Dim, Atoi, Adam, Alfa, Hadi, Bhiensex, Rian Bohai, Koeng, Rasyid, Acid yang saling bahu-membahu hingga semester akhir. I miss U all..
7. Anak-anak Gerol-Community yang selalu memberi kontribusi positif.
8. Semua pihak yang turut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

gunakan LHS Ind yg baik dan jawa

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Oktober 2010

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Konsepsi Partisipasi.....	7
2. Konsepsi Kelompok Tani.....	10
3. Konsepsi Lumbung.....	13
4. Konsepsi Pendapatan.....	16
B. Model Pendekatan	19
C. Hipotesis	20
D. Batasan Operasional.....	20
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	22
B. Metode Penelitian.....	22
C. Metode Penarikan Contoh	22

D. Metode Pengumpulan Data.....	23
E. Metode Pengolahan data.....	23
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Keadaan Umum Daerah.....	25
B. Identitas Petani Contoh.....	30
C. Keadaan Umum Lumbung Pangan Sidomulyo.....	34
D. Tingkat Partisipasi Petani Dalam Kegiatan Lumbung Pangan Sidomulyo.....	36
E. Pendapatan Usahatani Padi Anggota Kelompok Lumbung Pangan Sidomulyo.....	43
F. Hubungan Antara Tingkat partisipasi Petani dengan Pendapatan Usahatani Padi Anggota Kelompok Lumbung Pangan Sidomulyo....	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk menentukan untuk menentukan tingkat partisipasi petani.....	25
2. Luas wilayah dan persentase penggunaan tanah di Desa Muara Baru Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir tahun 2009.....	28
3. Jumlah penduduk dan persentase berdasarkan usia dan jenis kelamin di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2009.....	29
4. Mata pencaharian penduduk dan persentase berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten ogan Ilir tahun 2009.....	30
5. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir di tahun 2009.....	31
6. Sarana olah raga yang terdapat di Desa Muara Baru.....	31
7. Identitas petani contoh berdasarkan umur, tingkat pendidikan, dan luas Lahan anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo Desa Muara Baru.....	32
8. Alat dan mesin milik kelompok lumbung pangan sidomulyo.....	36
9. Partisipasi petani dalam kegiatan lumbung pangan sidomulyo.....	37
10. Rata-rata biaya produksi petani contoh dalam usahatani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	43
11. Hubungan antara partisipasi dengan pendapatan petani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo.....	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Model pendekatan diagramatik.....	19
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah lokasi penelitian Desa Muara Baru.....	53
2. Identitas petani contoh.....	54
3. Pengukuran tingkat partisipasi petani dalam kegiatan manajemen lumbung petani contoh lumbung pangan sidomulyo.....	55
4. Pengukuran tingkat partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan kelompok dari segi komunikasi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo.....	56
5. Pengukuran tingkat partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan kelompok dari segi pelembagaan anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo...	57
6. Biaya penyusutan alat-alat (Rp/Mt) petani contoh dalam usahatani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	58
7. Biaya penyusutan alat-alat (Rp/Mt) petani contoh dalam usahatani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru....	59
8. Biaya penyusutan alat-alat (Rp/Mt) petani contoh dalam usahatani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	60
9. Total biaya penyusutan alat-alat (Rp/tahun) petani contoh anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	61
10. Biaya pupuk (Rp/mt) petani contoh anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	62
11. Biaya pestisida (Rp/mt) petani contoh dalam usahatani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	63
12. Biaya variabel (Rp/Mt) petani contoh dalam usahatani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	64
13. Biaya produksi (Rp/Mt) petani contoh d alam usahatani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	65
14. Biaya produksi (Rp/Mt) petani contoh dalam usahatani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	66

15. Pendapatan (Rp/Mt) petani contoh dalam usahatani padi anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo di Desa Muara Baru.....	67
16. Konversi data dari luas garapan menjadi hektar.....	68
17. Analisis hubungan antara partisipasi dengan pendapatan petani anggota kelompok lumbung pangan sidomulyo dengan menggunakan program spss 15.0 for window.....	69

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian pada saat ini merupakan suatu sistem yang besar dan kompleks yang menjangkau lebih dari tingkat usahatani saja, mencakup semua yang terlibat dalam proses kegiatan pertanian mulai dari penyediaan sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, modal dan lain-lain), kegiatan budidaya ditingkat usahatani hingga panen, kegiatan pasca panen (pembersihan, penyeleksian, pengolahan, pengemasan, dan lain-lain) dan kegiatan pemasaran komoditi pertanian hingga ke tangan konsumen (Mulyana, 2002).

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari pembangunan kawasan pedesaan yang menempatkan pertanian sebagai penggerak utama perekonomian. Lahan, potensi tenaga kerja, dan basis ekonomi pedesaan menjadi faktor utama pengembangan pertanian (Feryanto, 2010).

Visi pembangunan pertanian adalah mewujudkan sektor pertanian yang modern, tangguh dan efisien. Petani diposisikan sebagai wiraswasta agribisnis dalam skala kecil. Sedangkan misi pembangunan pertanian adalah memberdayakan masyarakat (petani, peternak, nelayan) menuju suatu masyarakat yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan (Dinas Pertanian, 2000).

Visi dan misi pembangunan tersebut akan dapat diwujudkan melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara intensif guna mencapai efisiensi

yang lebih tinggi. Sesuai dengan visi dan misi pembangunan pertanian tersebut, maka salah satu kebijakan operasional yang harus ditempuh yaitu peningkatan ketahanan pangan yang berbasis pada keragaman sumberdaya bahan pangan, kelembagaan dan budaya lokal. Peningkatan ketahanan pangan dipilih sebagai program prioritas utama karena sektor pertanian harus bertanggung jawab untuk penyediaan pangan yang bermutu bagi masyarakat. Pemenuhan kebutuhan pangan ini dilakukan melalui peningkatan produksi domestik, karena ketergantungan pangan dari luar yang cukup besar akan melemahkan ketahanan nasional, yang pada gilirannya berakibat tidak stabilnya situasi sosial dan ekonomi (Dinas Pertanian, 2000).

Menurut Jefri (2000) telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produksi pangan melalui program-programnya. Salah satu program tersebut adalah program Pengembangan Ketahanan Pangan (PKP). Program tersebut telah dicanangkan di 12 Provinsi (Aceh, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan) dengan cakupan meliputi insus dan insum seluas 390 ribu hektar. Untuk daerah Sumatera Selatan, program ini diprioritaskan pada program intensifikasi padi (Supra Insus dan Intensifikasi Khusus) seluas 35 ribu hektar yang meliputi enam kabupaten penghasil padi yaitu Ogan Komering Ulu, Ogan Ilir, Musi Rawas, Musi Banyu Asin, Lahat, Muara Enim. Dari luas tersebut 25 ribu Ha pada areal irigasi, tadah hujan dan lebak, sedangkan 10 ribu Ha pada areal pasang surut.

Langkah awal pelaksanaan program PKP diarahkan untuk menumbuhkan usaha kelompok yang didasari pada pendekatan partisipasi dan desentralisasi yang melibatkan warga tani terutama kelompok sasaran dalam mengambil keputusan sejak

perencanaan, pelaksanaan, pengendalian hingga pemanfaatan hasilnya. Salah satu kegiatan yang diarahkan dalam program PKP adalah kegiatan Lumbung Pangan Masyarakat Desa (LPMD) (Dinas Pertanian, 2000).

Sejak adanya reformasi bulog pada tahun 1998 dan terbatasnya anggaran pemerintah untuk membiayai program stabilitas harga, lumbung pangan dipandang sebagai salah satu alternatif untuk membantu mengatasi merosotnya harga pangan (padi) pada saat panen raya. Melalui kelembagaan lumbung diharapkan beberapa kegiatan pasca panen dapat dilakukan, tidak hanya menampung sebagian cadangan tetapi juga antara lain untuk menunda penjualan, meningkatkan kualitas, serta mengolah bahan dan memasarkan produk pada saat yang dikehendaki sehingga lembaga yang bersangkutan bisa memperoleh nilai tambah bagi anggotanya (Dinas Pertanian, 2000).

Kelembagaan lumbung pangan masyarakat merupakan salah satu sarana penunjang ketahanan pangan yang perlu direvitalisasi agar mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat, melalui pemenuhan cadangan pangan masyarakat dan kebutuhan sosial. Upaya kelembagaan pangan pedesaan melalui pendekatan pemberdayaan kelembagaan lumbung pangan masyarakat perlu dilakukan, karena kelembagaan lumbung pangan pada masa lalu dipandang cukup efektif dalam mendukung ketahanan pangan di daerah. Revitalisasi tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan secara sistematis, utuh terpadu dan berkesinambungan sehingga menjadi salah satu lembaga penggerak ekonomi pedesaan (Badan Ketahanan Pangan, 2008).

Desa Muara Baru terdapat Kelompok Tani Sidomulyo yang memiliki lumbung pangan desa yaitu Lumbung Pangan Sidomulyo dan aktif dalam kegiatannya. Kelompok Tani Sidomulyo ini berdiri pada tahun 2004 dan mempunyai lumbung pada tahun 2005 dengan luas bangunan 3 x 4 meter persegi. Kegiatan lumbung pangan desa antara lain simpan pinjam gabah. Tujuan lumbung pangan desa yaitu menjamin ketersediaan pangan desa, memberdayakan petani dalam penerapan teknologi dan akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Seiring dengan perkembangan lumbung yang didirikan hanya dengan mengandalkan modal yang kecil ini telah menjadi percontohan bagi kelompok tani lain. Kegiatan lumbung pangan pun sekarang telah berada di bawah pengawasan Badan Ketahanan Pangan. Dalam hal ini petani dituntut untuk dapat aktif dalam kegiatan yang diadakan lumbung pangan. Kegiatan tersebut terdiri dari manajemen lumbung dan pemberdayaan kelompok. Untuk itu, partisipasi petani sangat dibutuhkan agar kegiatan lumbung pangan dapat terus berjalan. Karena peran serta petani dalam kegiatan lumbung pangan ini dapat menentukan keberhasilan kegiatan yang diadakan oleh lumbung pangan tersebut. Bertitik tolak dari hal tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Tingkat Partisipasi Petani dalam Kegiatan Lumbung Pangan dan Hubungannya dengan Pendapatan Petani Padi di Desa Muara Baru Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.



B. Rumusan Masalah

Dalam rangka gerakan pemantapan ketahanan pangan, pemerintah bermaksud meninjau kembali keberadaan lumbung pangan, khususnya di daerah rawan pangan dan daerah yang mengalami permasalahan ketersediaan pangan pada periode tertentu. Kerawanan ini terjadi bila musim kemarau tiba dan adanya gagal panen yang disebabkan oleh serangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman padi. Sehubungan dengan hal itu maka dirasakan pentingnya keberadaan lumbung pangan untuk membantu petani.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Berapa besar tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sidomulyo di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Berapa besar pendapatan petani padi di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagaimana hubungan antara tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sidomulyo dengan pendapatan petani padi di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sidomulyo di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

2. Menghitung pendapatan petani padi di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat partisipasi petani dalam kegiatan Lumbung Pangan Sidomulyo dengan pendapatan petani padi di Desa Muara Baru Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi untuk pengambilan kebijaksanaan bagi pemerintah dalam memberikan bantuan pada kelompok lumbung. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, K dan J. W. Newton. dalam Dharja. 1995. Prilaku dalam Organisasi. Erlangga. Jakarta.
- Dinas Ketahanan Pangan. 2008. PEDUM lumbung 2008. Jakarta. from <http://docs.rapidlibrary.com/document.php?file=315268&desc=pedum+lumbung+2008+-+cetak+.pdf>. 23 Juli 2010.
- Dinas Pertanian. 2000. Bagian Proyek Ketahanan Pangan. Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Feryanto. 2010. Peranan Agribisnis dalam Pembangunan Pertanian dan Ekonomi. Bogor. From <http://feryanto.wk.staff.ipb.ac.id/2010/05/20/peranan-agribisnis-dalam-pembangunan-pertanian-dan-ekonomi/>. 12 Agustus 2010.
- Hernanto, F. 1992. Ilmu Usahatani. Bina Aksara. Jakarta.
- Jefri, Hernanto, Yanter, Turmalan dan Budiyanti. 2000. Evaluasi Program Pemberdayaan Petani Untuk Mencapai Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani Sumatera Selatan. Peneliti pada Loka Peganjian Teknologi Pertanian (LPTP) Pundi Kayu. Prosiding Seminar Nasional Air, Lahan, dan Pangan. B.15. Hal 1-8.
- Kartasapoetra, A. G. 1998. Teknologi Penyuluh Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Lubis, S dan A, Harahap. 1991. Mencari Konsep Pendekatan Partisipasi Petani. Dinamika Kelembagaan LP3S. Jakarta.
- Mantra, I.B. 2001. Langkah-langkah Penelitian Survei Usulan Penelitian dan Laporan Penelitian. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPFG) – UGM. From <http://bondanriset.blogspot.com/2006/10/memperkenalkan-metode-survei-cepat.html>. 23 Juli 2010
- Mulyana, A. 2002. Manajemen Agribisnis. Makalah Peningkatan Kemampuan Manajerial Kelembagaan Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan di Palembang, tanggal 4-7 September 2002. Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Jakarta

Sriati. 2001. Diktat Administrasi Program Penyuluhan. Fakultas Pertanian Univesitas Sriwijaya. Palembang

Sugiyes. 2010. Pengertian Manajemen. <http://www.scribd.com/doc/4994224/pengertian-manajemen> di akses 18 Januari. Pukul 20.31.

Sutriyah. 2009. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta

Van de Ban, A. W., dan H. S, Hawkins. 1999. Agricultural Extension. Diterjemahkan oleh Agnes Swina Herdianti. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.